

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa pembelajaran aktif (*active learning*) dengan menerapkan penilaian otentik adalah sebagai berikut :

1. Minat belajar siswa dapat ditingkatkan menggunakan pembelajaran aktif dan menerapkan penilaian otentik dengan cara melibatkan siswa dalam berbagai macam kegiatan pembelajaran seperti melakukan praktikum, mendiskusikan suatu persoalan, mempresentasikan hasil diskusi, dan kegiatan tanya jawab, membiasakan siswa bekerja dalam kelompok. Kemudian guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan sapaan hello-hay dan meminta setiap kelompok membuat yel-yel sehingga siswa tidak cepat merasa jenuh dan proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Dengan demikian, perasaan senang dan rasa perhatian siswa mengikuti pembelajaran dapat meningkat.
2. Hasil belajar siswa pada materi pokok Gerak Lurus dapat ditingkatkan dengan cara guru melaksanakan pembelajaran dengan demokratis dan memosisikan diri sebagai fasilitator, membimbing siswa yang mengalami kesulitan memahami materi serta melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan cara membuat siswa melakukan berbagai macam kegiatan pembelajaran. Guru kemudian menerapkan penilaian otentik

untuk menilai seluruh kegiatan siswa yaitu penilaian kinerja siswa dalam mempraktikkan secara berkelompok petunjuk dalam LKK, penilaian keaktifan tiap siswa dalam mendiskusikan hasil praktikum dalam kelompok dan kegiatan tanya jawab, serta penilaian dalam membuat rangkuman, media presentasi, sekaligus mempresentasikan hasil diskusi siswa. Kemudian penilaian hasil akhir penyelesaian tugas dalam LKK maupun soal-soal sebagai tugas tambahan yang telah siswa kerjakan sehingga guru yakin bahwa mereka mampu menyelesaikan soal-soal tes formatif dengan baik.

3. Peningkatan minat siswa dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata minat belajar siswa pada siklus I sebesar 69,8 dengan kategori “Sedang”; siklus II meningkat sebesar 4,60 menjadi 74,4 dengan kategori “Sedang”; dan pada siklus III meningkat sebesar 5,10 menjadi 79,5 dengan kategori “Tinggi”. Dengan kata lain pada siklus III ini, indikator keberhasilan penelitian dengan target minat belajar siswa harus tinggi telah tercapai.
4. Peningkatan hasil belajar dibuktikan dari nilai rata-rata tes formatif hasil belajar pada siklus I sebesar 57,30 dengan kategori “Belum Tuntas”; pada siklus II meningkat sebesar 2,36 menjadi 59,66 dengan kategori “Belum Tuntas”; pada siklus III meningkat kembali sebesar 1,22 dengan nilai rata-rata 60,88 dengan kategori “Tuntas”. Persentase jumlah siswa yang berhasil memperoleh nilai di atas 60 pada siklus I sebesar 56,76%, pada siklus II meningkat 8,10% menjadi 64,86%, dan pada siklus III meningkat 8,11% hingga mencapai 72,97% dari jumlah siswa kelas VII-B.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan bagi guru yang akan menerapkan pendekatan pembelajaran aktif dengan menerapkan penilaian otentik hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

1. Penerapan pendekatan pembelajaran aktif akan lebih efektif bila disertai penggunaan variasi metode belajar. Hal ini untuk membuat siswa tidak cepat merasa jenuh belajar dan suasana kelas tetap menyenangkan.
2. Guru harus lebih kreatif dalam menarik minat atau perhatian siswa ketika suasana belajar di kelas mulai tidak kondusif yaitu dengan meminta siswa membuat yel-yel atau permainan yang meminta konsentrasi siswa.
3. Guru harus memperhatikan dan memotivasi kekompakan tiap kelompok sehingga dapat bekerja sama dengan baik dan tidak membuat kegaduhan di kelas.
4. Mengenal siswa dengan baik satu persatu terlebih dahulu akan membuat penilaian otentik dilakukan dengan efektif.
5. Penilaian otentik memiliki macam-macam tipe penilaian diantaranya yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu penilaian kinerja, penilaian diskusi dan presentasi, penilaian proyek serta penilaian diri. Penggunaan tipe penilaian otentik lainnya harus disesuaikan dengan materi yang dipelajari.
6. Merinci setiap kegiatan pembelajaran dengan pengaturan waktu yang tepat dan harus mampu menyesuaikan pengelolaan waktu dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.